

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto (2010:90) desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2012).

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Analisis data untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi.

#### 3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59). Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

**Table 3.1**

**Variabel penelitian dan pengukuran variabel**

Variable	Definisi	Pengukuran	Skala pengukuran
Harga Saham	Harga saham merupakan harga	Tercatat dalam laporan tahunan	Nominal

	pasar yang tercatat pada waktu penutupan ( <i>closing price</i> ) aktivitas di bursa efek Indonesia.		
Retrun On Investment	Mengukur kemampuan sebuah perusahaan dengan keseluruhan dananya yang diinvestasikan dalam aktiva	$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Earning Per Share	Bentuk pemberian keuntngan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimilikinya	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Price Earning Ratio	Perbandingan antara <i>market price per share</i> (harga pasar per lembar saham) dengan <i>earning per share</i> (laba per lembar saham)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$	Rasio

### 3.3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan.

### **3.3.2. Sumber Data**

Data ini diperoleh dan dikumpulkan yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa laporan keuangan tahunan mulai tahun 2010 sampai tahun 2017. Kemudian data yang telah diperoleh dan dikumpulkan tersebut dioalah, disusun serta dianalisa untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang akan digunakan.

### **3.3.3. Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## **3.4. Populasi dan Sampel**

### **3.4.1. Populasi**

Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugoyono (2012:80), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2010 sampai dengan 2017. Berikut ini adalah daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI :

**Table 3.2**

**Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1.	Pt Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	Pt Atlas Resources Tbk	ARII
3.	Pt Bara Jaya Internasional Tbk	ATPK
4.	Pt Borneo Lumbung Eney & Metal Tbk	BORM
5.	Pt Baramutim Suksessarana Tbk	BSSR
6.	Pt Bumi Resources Tbk	BUMI
7.	Pt Bayan Resources Tbk	BYAM
8.	Pt Darma Henwa Tbk	DEWA
9.	Pt Delta Dunia Makmur Tbk	DOIT
10.	Pt Alfa Energy Investama Tbk	FIRE
11.	Pt Golden Energy Mines Tbk	GEMS
12.	Pt Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
13.	Pt Harum Energy Tbk	HRUM
14.	Pt Resource alam indonesia Tbk	KKGI
15.	Pt Mitrabara adiperdana Tbk	MBAP
16.	Pt Samindo Resources Tbk	MYOH
17.	Pt Perdana Kaya Perkasa Tbk	PKPK
18.	Pt Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk	PTBA
19.	Pt Petrosea Tbk	PTRO
20.	Pt Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
21.	Pt Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA

22.	Pt Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
23.	Pt Banakat integra Tbk	BIPI
24.	Pt Elnusa Tbk	ELSA
25.	Pt Energi Mega Persada Tbk	ENRG
26.	Pt Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
27.	Pt Medco Energy International Tbk	MEDC
28.	Pt Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
29.	Pt Aneka Tambang (persero) Tbk	ANTM
30.	Pt Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
31.	Pt Cakra Mineral Tbk	CKRA
32.	Pt Central Omega Resources Tbk	DKFT
33.	Pt Vale Indonesia Tbk	INCO
34.	Pt Merdeka Copper Gold Tbk	MDAK
35.	Pt J Resources Asia Pasific Tbk	PSAG
36.	Pt SMR Utama Tbk	SMRU
37.	Pt Timah (persero) Tbk	TINS
38.	Pt Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC
39.	Pt Citatah Tbk	CTTH
40.	Pt Mitra Investindo Tbk	MITI

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentekukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Arikunto (2010:183) pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*)
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Kriterian yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel merupakan sektor pertambangan.
2. Perusahaan sampel mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2017.
3. Perusahaan sampel laporan keuangan harus menggunakan mata uang Indonesia atau rupiah.

**Table 3.3**  
**Seleksi Sampel**

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan sampel merupakan sektor pertambangan	40
2.	Perusahaan sampel mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2017	40
3.	Perusahaan sampel yang tidak menggunakan mata uang Indonesia atau rupiah	(30)

4.	Perusahaan yang merugi	(6)
5.	Jumlah Perusahaan	4
6.	Tahun pengamatan penelitian (2010 – 2017)	8
7.	Jumlah sampel total selama periode penelitian	32

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan kriteria tersebut sampel perusahaan maka sampel penelitian sebanyak 4 Laporan tahunan perusahaan tersebut sebagai berikut.

**Table 3.4**

**Daftar Perusahaan Sampel**

<b>No</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1.	Ratu Prabu Tbk.	ARTI
2.	Elnusa Tbk.	ELSA
3.	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM
4.	Timah (Persero) Tbk.	TINS

Sumber: Data Diolah, 2018

### 3.5. Teknik Analisis

Menurut Arikunto (2010:278) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

### 3.5.1. Asumsi Klasik

#### 1. Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari data diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel  $X$  yang memberikan informasi yang sama tentang variabel  $Y$ . kalau  $X_1$  dan  $X_2$  berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora,2006:55)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya:

- a. Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji diorelasikan, hasilnya korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara  $X_1$  dan  $X_2$ .
- b. Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance



value  $< 0,01$  atau VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* di atas nilai  $dU$  dan kurang dari nilai  $4-dU$ ,  $du < dw < 4-du$  dan dinyatakan tidak autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

#### 3.5.2. Uji Koefisien Determinasi

Bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen, yaitu diversifikan operasi, diversifikan geografis dan

ukuran perusahaan dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Tapi karena  $R^2$  mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 jika nilai adjusted  $R^2$  semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

### 3.5.3. Regresi Linier Berganda

Ghozali. (2007), penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisa regresi linier berganda. Statistic untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *regresi linier* berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

$Y$	=	Retrun Saham
$\beta_0$	=	Kostanta persamaan regresi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisiensi regresi
$x_1$	=	Retrun On Investment
$x_2$	=	Earning Per share
$x_3$	=	Price Earning Ratio
$e$	=	Error

### 3.5.4. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka, digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono,2010):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n= jumlah sampel

dengan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika t dihitung < t table, berarti Ho diterima dan Ha Ditolak
- b) Jika t dihitung > t table, berarti Ho Ditolak dan Ha Diterima

